

ABSTRAK

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang memiliki peran strategis dalam pembiayaan pembangunan nasional. Salah satu jenis pajak yang memiliki keterkaitan langsung dengan kehidupan masyarakat adalah Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), yang dikenakan atas kepemilikan, pemanfaatan, dan/atau penguasaan atas bumi dan/atau bangunan oleh orang pribadi maupun badan. Sejak dialihkannya kewenangan pemungutan PBB Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah, keberhasilan penerimaan pajak ini sangat bergantung pada tingkat kepatuhan wajib pajak di masing-masing wilayah. Kelurahan Kuanino, Kota Kupang, sebagai kawasan perkotaan dengan tingkat kepadatan penduduk yang cukup tinggi, memiliki potensi penerimaan PBB-P2 yang besar, namun realisasi penerimaannya belum mencapai target secara konsisten pada tahun 2023-2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menguji dan menganalisis apakah pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kelurahan Kuanino; (2) untuk menguji dan menganalisis apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kelurahan Kuanino.

Keberhasilan pemungutan PBB-P2 menuntut adanya pemahaman dan kesadaran yang memadai dari wajib pajak. Pengetahuan perpajakan yang mencakup pemahaman tentang prosedur pembayaran, tarif, dan sanksi menjadi prasyarat penting bagi

terwujudnya kepatuhan, sedangkan kesadaran wajib pajak mencerminkan kondisi di mana wajib pajak mengetahui, memahami, dan melaksanakan ketentuan perpajakan dengan benar dan sukarela. Kedua faktor ini penting untuk dikaji khususnya di wilayah Kelurahan Kuanino, mengingat masih terdapat tunggakan PBB, kurangnya pemahaman masyarakat tentang tata cara pembayaran, serta sosialisasi perpajakan yang belum menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara merata.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak PBB di Kelurahan Kuanino yang terdaftar di DISPENDA Kota Kupang yang berjumlah 1.097 wajib pajak. Sampel penelitian ini berjumlah 113 wajib pajak yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis (uji t).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) hasil perhitungan uji hipotesis t diketahui bahwa pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB di Kelurahan Kuanino. Hal ini dilihat dari nilai $t\text{-hitung} > \text{dari } t\text{-tabel}$ ($6,503 > 1,982$) dan nilai signifikan ($<0,001 < 0,05$); (2) hasil perhitungan uji hipotesis t diketahui bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB di Kelurahan Kuanino. Hal ini dilihat dari nilai $t\text{-hitung} > \text{dari } t\text{-tabel}$ ($5,036 > 1,982$) dan nilai signifikan ($<0,001 < 0,05$). Nilai Adjusted R Square sebesar 0,774

menunjukkan bahwa pengetahuan wajib pajak dan kesadaran wajib pajak secara bersama-sama mampu menjelaskan 77,4% variasi kepatuhan wajib pajak, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Kepatuhan Wajib Pajak.